ABSTRAK

Kecenderungan globalisasi dan meningkatnya permintaan dari stakeholder terhadap perusahaan untuk melaksanakan peran tanggung jawab sosial dan pengungkapannya mendorong keterlibatan perusahaan dalam praktik CSR. CSR sendiri merupakan pernyataan umum yang menunjukkan kewajiban perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya ekonomi dalam operasi untuk menyediakan dan memberikan kontribusi kepada para pemegang kepentingan internal dan eksternal. Atas dasar hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial (*csr disclosure)* terhadap kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas yang meliputi CSR Disclosure, hubungan karyawan, keterlibatan masyarakat, produk, dan lingkungan dengan satu variabel terikat, yaitu institutional ownership dengan lima hipotesis penelitian. Data mengenai CSR Disclosure, hubungan karyawan, keterlibatan masyarakat, produk, lingkungan, dan institutional ownership diperoleh melalui Laporan tahunan atau *annual report* Bursa Efek Indonesia (BEI) yang selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik statistik uji regresi berganda.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji regresi berganda menunjukkan bahwa kelima hipotesis yang diajukan tidak terbukti atau dengan kata lain CSR *Disclosure*, hubungan karyawan, keterlibatan masyarakat, produk, dan lingkungan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap IO.

Kata Kunci : CSR *Disclosure*, hubungan karyawan, keterlibatan masyarakat, produk, dan lingkungan, institutional ownership